



Pengembangan Buku Pegangan Biologi dengan Metode Mnemonik Tipe Akrostik untuk Kelas VIII SMP/MTS Materi Struktur Tumbuhan dan Teknis Penerapannya.

Muhammad Darus^{a1}, Imam Mahadi^{b2}, Wan Syafi'I^{c3}
Program Studi Magister Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya KM 12,5 Simpang Baru Pekanbaru
E mail : muhammaddarus8@gmail.com
Phone Number : 082391308355

Informasi artikel

Received:
November 26, 2022
Revised
December 24, 2022
Publish
December 31, 2022

Kata kunci:

Metode Mnemonik
Akrostik
Struktur Tumbuhan

Keywords:

Mnemonic Technique
Acrostic
Plant Structure

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat buku catatan bioteknik dengan teknik acrostic mnemonic di kelas VIII SMP/MT, dan untuk mengetahui hasil verifikasi dan validasi guru serta respon siswa terhadap buku catatan bioteknik. Kami mengambil pendekatan kualitatif dengan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Untuk penelitian ini, model penelitian R&D yang dipilih adalah ADDIE dan terdiri dari:

Analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Namun, penelitian ini baru mencapai tahap pengembangan. Jenis data dan alat pengumpulan data adalah lembar wawancara dan lembar angket. Beberapa reviewer yang menilai kualitas buku ini adalah dua ahli materi dan dua ahli media. Untuk praktisi pendidikan, beliau memiliki dua orang guru dari dua sekolah yang berbeda yaitu, MTs Al-Munawwarah (1) dan SMP As-Said (1). Dalam tes kelompok kecil, peneliti menyuruhnya bersekolah di dua sekolah, masing-masing dengan 10 siswanya, dan tes kinerja dilakukan di sekolah dengan 10 siswanya. Hasil penelitian ini masuk dalam kategori sangat layak berdasarkan kriteria kelayakan yang dinilai oleh validator. Berdasarkan hasil uji ahli materi persentasenya 84,15%, ahli media 88,19%, guru 88,54%, dan siswa 88,44%, semuanya masuk kategori sangat baik. Tes praktik menunjukkan skor 88,72% yang termasuk kategori sangat layak. Berdasarkan hasil penilaian Validator, respon guru dan siswa, Buku Panduan Mnemonic Kelas VIII SMP/MTs Materi Struktur Tumbuhan dan Pemanfaatannya dalam Teknologi sangat cocok untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA Kelas VIII. Aku disini. SMP/MTs.

ABSTRACT

The purpose of this study was to make biotechnical notebooks using the acrostic mnemonic technique for class VIII SMP/MTs, and to find out the results of the verifier and validation of teachers and students' responses to biotechnical notebooks. We take a qualitative approach with research and development (R&D) methods. For this study, the R&D research model chosen was ADDIE and consisted of: Analysis, design, development, implementation, evaluation. However, this research has only reached the development stage. Types of data and data collection tools are interview sheets and questionnaire sheets. Several reviewers who assessed the quality of

this book were two material experts and two media experts. For education practitioners, he has two teachers from two different schools namely, MTs Al-Munawwarah (1) and SMP As-Said (1). In the small group test, the researcher had her attend two schools with 10 students each, and the performance test was conducted in schools with 10 students. The results of this study fall into the very feasible category based on the eligibility criteria assessed by the validator. Based on the results of the material expert test, the percentage was 84.15%, media experts were 88.19%, teachers were 88.54%, and students were 88.44%, all of which were in the very good category. The practical test shows a score of 88.72% which is in the very decent category. Based on the results of the Validator's assessment, teacher and student responses, the Class VIII Mnemonic Handbook for SMP/MTs Material on Plant Structure and Its Utilization in Technology is very suitable for use in Class VIII Science learning activities. I'm here. SMP/MTs.

PENDAHULUAN

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pendidikan, pendidikan nasional memiliki tujuan yang jelas sebagai suatu sistem. dimaksudkan untuk tumbuh. Sehat jasmani dan rohani, memiliki kepribadian dan keterampilan mandiri yang kuat dengan tanggung jawab sosial dan kebangsaan. , selain sistem lain seperti ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan (Kholik et al, 2017). Oleh karena itu, perlu dilakukan pendidikan yang tepat dan sesuai. Sehingga tujuan di atas dapat diwujudkan oleh siswa.

Pencapaian tujuan yang diinginkan dalam pendidikan memerlukan seperangkat kebijakan yang mengatur proses pendidikan dan dijadikan sebagai sumber daya utama. Atau tatanan pendidikan. Seperangkat aturan ini umumnya dikenal sebagai kurikulum. Kurikulum dirancang untuk memenuhi tujuan yang diharapkan. Keberadaan kurikulum sebagai bagian dari pendidikan berada pada posisi strategis dimana peran utamanya adalah sebagai pedoman kegiatan pembelajaran. (Fujisawa,2016,102). Kurikulum juga dapat dilihat sebagai rencana kegiatan belajar siswa di sekolah atau seperangkat tujuan yang ingin dicapai. Kurikulum juga dapat mengacu pada dokumen yang memuat pernyataan tujuan, materi, kegiatan belajar mengajar, jadwal, dan penilaian (Fujiawati, 2016). Dalam hal ini bahan ajar atau sumber belajar itu sendiri menjadi bagian dari kurikulum. Aswan dalam Jailani (2016) menyatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai tempat mencari bahan atau sebagai titik awal belajar sendiri. Oleh karena itu, segala sesuatu yang sengaja dirancang (by design) atau disediakan (by use) dan yang dapat digunakan secara individu atau kolektif untuk mengajar atau membantu siswa dalam belajar disebut sumber. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru IPA dan peneliti di Sekolah Al-Munawwaroh Pekanbaru, siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan dan siswa kesulitan mengingat terminologi ilmiah. meningkat. Hal ini disebabkan karena guru menyajikan materi terlalu banyak dan sulit bagi siswa untuk menghafalnya. Materi kemudian diambil dari buku pelajaran dan LKS yang disediakan oleh sekolah dengan koleksi materi

yang sangat banyak. Itu tidak membantu siswa memahami materi yang diajarkan guru.

Selain itu, sumber belajar juga terbatas. Secara khusus, guru memiliki sumber daya yang terbatas untuk membantu siswa memahami konsep kunci. Perangkat pembelajaran yang digunakan guru masih sederhana dan tidak banyak memuat materi yang kaya akan isi atau sulit diingat oleh siswa. Dan buku IPA yang tersedia di sekolah tidak membantu guru untuk memahami konsep materi anak. Guru hanya menggunakan buku pelajaran dan LKS yang ada.

Kami membutuhkan lebih banyak sumber belajar langsung berdasarkan masalah yang ditemukan penulis. Salah satu sumber belajar yang berguna yang dapat Anda gunakan dalam proses belajar Anda adalah paperback. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Masita dan Desi (2018), paperback adalah buku kecil yang mudah dibawa dalam tas kemana saja.

Teknik mnemonik akrostik dipilih pada beberapa tulisan dalam paperback ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep materi biologi. Menurut Maizan (2017), kata mnemonik berasal dari bahasa Yunani dan berarti "mengingat". Salah satu mnemonik adalah akrostik. Teknik akrostik adalah teknik yang mengambil beberapa huruf pertama dari kata yang dihafal dan menyusunnya kembali menjadi rangkaian kata/frasa yang menarik agar frasa tersebut mudah diingat (Ardika dan Sardjana, 2016). Selanjutnya, Yeoh (2015) menyatakan bahwa akrostik adalah bentuk tulisan yang huruf atau suku katanya pertama menggambarkan suatu kata atau pesan.

Selain itu, bahan yang digunakan sebagai paperback adalah Bahan Biologis Kelas VIII, yaitu penggunaannya dalam struktur dan rekayasa tanaman. Buku teks ini mungkin sulit dipahami oleh siswa. Hal ini dikarenakan banyaknya materi dan istilah ilmiah serta materi yang digunakan tidak kondusif bagi pemahaman siswa. Buku yang digunakan adalah buku yang ada di sekolah tanpa pengayaan guru mata pelajaran. .

Berdasarkan hal tersebut di atas, kami berencana untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Buku Catatan Biologi Menggunakan Metode Acrostic Memory Untuk Siswa Kelas 8 SMP Dan MTs Pada Materi Struktur Tumbuhan Dan Aplikasi Teknisnya".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian dan pengembangan pendidikan (R&D) adalah proses mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. (Brog & Gall dalam Hanafi, 2017). Untuk penelitian ini, model penelitian R&D yang dipilih adalah ADDIE dan terdiri dari:

Analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Namun, penelitian ini baru mencapai tahap pengembangan, terdiri dari data kualitatif. Jenis data dan alat

pengumpulan data adalah lembar wawancara guru, validator, survey guru dan siswa. Beberapa reviewer yang menilai kualitas buku ini adalah ahli materi (total 2) dan ahli media (total 2). Sebagai seorang praktisi pendidikan, beliau memiliki dua guru dari dua sekolah yang berbeda yaitu MTs Al-Munawwarah (1) dan SMP As-Said (1). Dalam pengujian kelompok kecil, para peneliti menyuruhnya menghadiri dua sekolah, masing-masing sekolah menggunakan 10 muridnya. Data yang diperoleh dari Kuesioner Validator dan Pengajar akan diolah untuk menentukan apakah paperback ini valid dan tidak direvisi. Apakah mereka menyukai paperback ini dan apakah mereka memahaminya dengan benar dapat ditentukan berdasarkan data yang dikumpulkan dari siswa.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan waktu survei.

Lokasi penelitian ini adalah Program Magister Pendidikan Biologi MTs Al-munawwarah dan SMP As-Said Pekanbaru Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau (FKIP). Survei berlangsung dari Juni 2020 hingga Januari 2021.

2. Jenis dan sumber data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer meliputi data yang diperoleh langsung dari sumber data. Data sekunder, di sisi lain, adalah data yang diperoleh dari survei literatur. Data primer penelitian ini meliputi data hasil validasi paperback yang dikembangkan, uji coba terbatas oleh siswa, dan hasil wawancara dengan guru dan siswa. Selain itu, data sekunder mendukung data penelitian yang diperoleh dari sumber lain yang relevan.

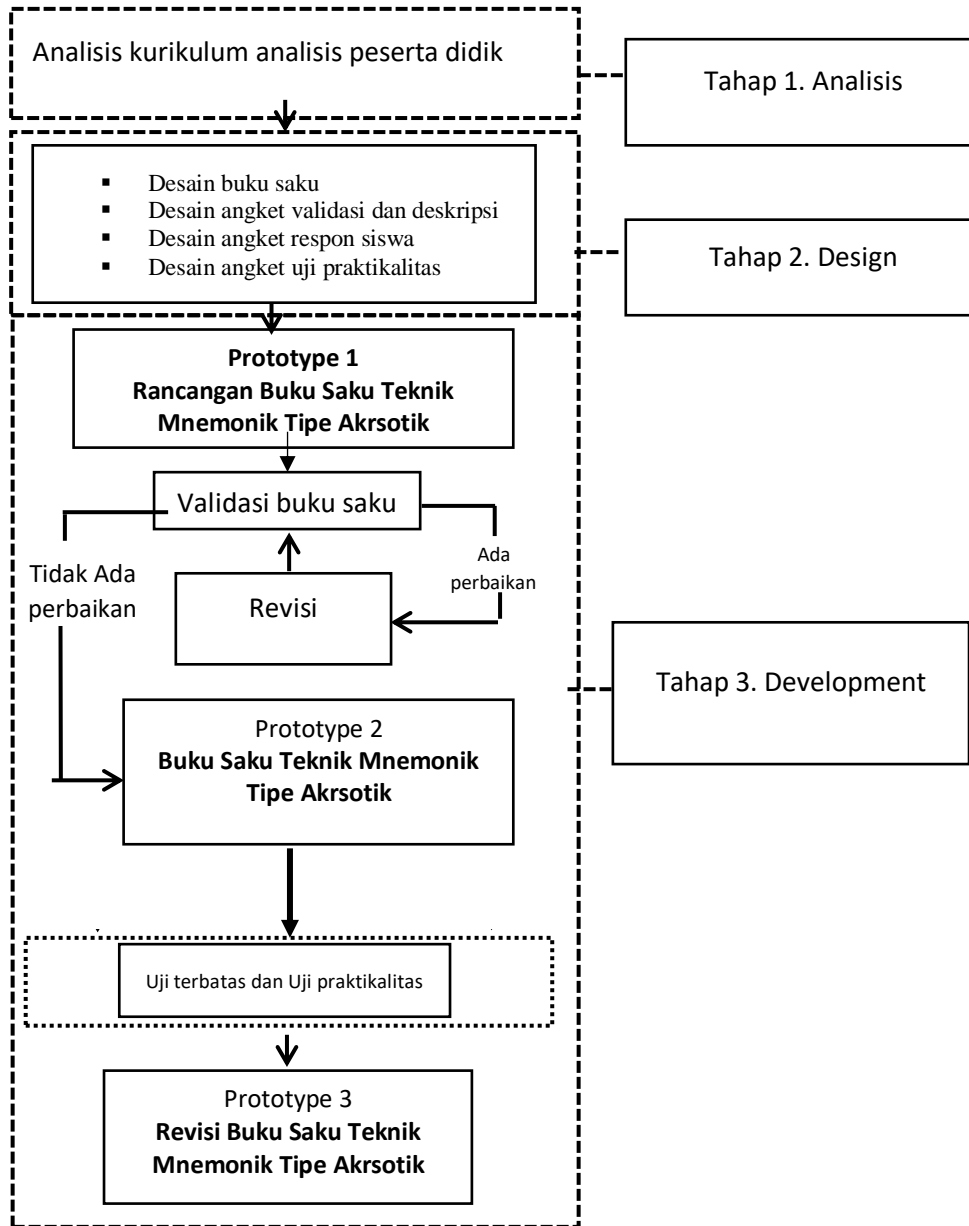
TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Instrumen Penelitian

Tahap pengembangan	Data	Instrumen
<i>Analysis</i>	Hasil angket dan wawancara	Angket analisis kebutuhan wawancara lisan dengan guru dan siswa.
<i>Desain</i>	Desain buku saku	-
<i>Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil validasi • Hasil uji terbatas (uji perorangan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar validasi (ahli materi, dan ahli media Praktisi pendidikan). • Angket uji terbatas (uji perorangan) dan uji praktikalitas.

1. Tahap penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil validasi media pembelajaran oleh para ahli

1. Ahli Materi

Tabel 1.1 Hasil Validasi buku saku Biologi teknik mnemonik tipe akrostik untuk SMP/MTs kelas VIII Ahli Materi.

No	Aspek	Persentasi Kelayakan (%)		Tingkat kelayakan (%)	Kualifikasi Kelayakan
		DM	ES		
1	Kelayakan isi	78,13	90,63	84,38 %	Sangat layak
2	Kelayakan penyajian	81,25	90,63	85,94 %	Sangat layak
3	Kelayakan kebahasaan	75,00	89,29	82,14 %	Sangat layak
Rata-rata validasi buku saku ahli materi		78, 12	89, 18	84,15 %	Sangat Layak

Sumber: data oleh Peneliti

Dari tabel di atas dapat dilihat rincian penilaian persentase oleh para ahli yaitu aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa, dengan skor rata-rata 78,12% dan verifikasi ES sebesar 89,18%. Diverifikasi secara keseluruhan oleh ahli materi, Buku Saku Acrostic Mnemonic Biology Kelas VIII SMP/MT menerima sertifikasi kesesuaian yang sangat layak.

2. Ahli Media Yang Terdiri Dari Beberapa Orang Validator

3. Tabel 1.2 Hasil Validasi Buku Saku Biologi Teknik Mnemonik Tipe Akrostik Untuk SMP/Mts Kelas VIII Ahli Media

No	Aspek	Persentasi Kelayakan (%)		Tingkat kelayakan (%)	Kualifikasi Kelayakan
		DM	FS		
1	Ukuran buku saku	100,00	100,00	100,00%	Sangat layak
2	Desain sampul buku saku	88,89	69,44	79, 17%	Sangat layak
3	Desain isi buku saku	95,83	75,00	85,42%	Sangat layak
Rata-rata validasi buku saku ahli media		94,90	81,48	88, 19%	Sangat layak

Sumber: data oleh Peneliti

Tabel di atas merinci persentase rating untuk profesional media. Jadi rata-rata dari ketiga dimensi tersebut yaitu validator DM dengan nilai 94,90 dan validator FS dengan nilai 81,48%. Divalidasi oleh ahli media secara keseluruhan, Acrostic Mnemonic Technique Paperback Biology Kelas VIII SMP/MTs telah dinyatakan Sangat Layak.

Hasil validasi media pembelajaran oleh praktisi pendidikan (Guru)

Tabel 1.3 Hasil Validasi Pengembangan Buku saku Biologi teknik mnemonik tipe akrostik untuk SMP/MTs kelas VIII oleh Seluruh Guru

No	Aspek	Persentasi Kelayakan (%)		Tingkat Kelayakan (%)	kualifikasi Kelayakan
		PG	QM		
1	Daya tarik	78,57	96,43	87,50 %	Sangat layak
2	materi	75,00	100,00	87,50 %	Sangat layak
3	bahasa	83,33	100,00	91,67 %	Sangat layak
4	penggunaan	75,00	100,00	87,50 %	Sangat layak
Rata-rata validasi media pembelajaran		77,79	99,10	88,54 %	Sangat layak

Sumber: Data oleh Peneliti

Keterangan :

PG : Guru IPA MTs Al-munawwarah Pekanbaru

QM : Guru IPA SMP As-said Pekanbaru

Di atas, Anda dapat melihat detail hasil validasi guru untuk setiap aspek yang dinilai. Berdasarkan data validasi dari guru SMP As-Said Pekanbaru dan MT Al-munawwarah Pekanbaru. Persentase rata-rata dari keempat aspek tersebut adalah 87,50% untuk aspek atraktif, 87,50% untuk aspek materi, 91,67% untuk aspek linguistik, dan 87,50% untuk aspek konjugasi. Evaluasi oleh guru dari dua sekolah Pengembangan paperback menggunakan metode mnemonik dari bahan struktur akrostik ke tanaman dan pemeriksaan holistik penggunaannya dalam teknologi. Kecakapan guru di kedua sekolah tersebut sangat layak dengan rata-rata 88,54%.

Hasil respon siswa dari 2 sekolah swasta yang ada di Pekanbaru.

Tabel 1.4 Hasil Analisis Respon Siswa Terhadap Pengembangan Buku Saku Biologi Menggunakan Teknik Mnemonik Tipe Akrostik.

No	Aspek	S1 (%)	S2 (%)	Rata-rata	Kategori
1.	Daya tarik	88,50 %	89,50 %	89	SB
2.	Materi	88,00 %	90,50 %	89,25	SB
3.	Bahasa	80,83 %	93,33%	86,97	SB
Rata-rata persentase		85,77 %	91,11%	88,44	SB
Kualifikasi		SB	SB	SB	SB

Sumber: Data oleh Peneliti

Keterangan:

S1 : SMP As-said Pekanbaru

S2 : MTs Al-munawwarah Pekanbaru

SB : Sangat Baik

Ahli materi memberikan penilaian materi dalam buku saku Biologi menggunakan teknik mnemonik tipe akrostik yang dikembangkan dengan rata-rata skor 84,15%. Dengan demikian jika dikonversikan dalam kriteria kelayakan maka memiliki predikat “sangat layak“. Pemberian predikat kelayakan ”sangat layak” pada ketiga aspek ini mengartikan bahwa buku saku yang dikembangkan telah memiliki unsur kesesuaian dengan kriteria kelayakan sehingga pengembangan buku saku Biologi menggunakan teknik mnemonik tipe akrostik kelas VIII untuk SMP/MTs pada materi struktur tumbuhan dan pemanfaatannya dalam teknologi. Dengan kata lain, materi yang terdapat dalam buku saku ini telah sesuai dengan pertimbangan teknis dalam mengemas isi atau materi pelajaran menjadi bahan belajar yang dikemukakan (Arsanti,2018) substansi materi diakumulasi dari standar kompetensi atau kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, mudah dipahami, memiliki daya tarik, dan mudah dibaca.” Kriteria kelayakan ini juga didukung oleh validasi ahli materi yang menyatakan bahwa buku saku yang dikembangkan telah layak digunakan tanpa revisi.

Hasil validasi oleh ahli media terdapat tiga aspek yang akan dinilai Menurut Sulistyani, Asyhari dan Helda (2016) menyebutkan beberapa hal yang perlu diperhatikan saat membuat paperback atau paperback. aspek ukuran buku saku, aspek materi dan aspek desain buku saku. However, after the initial validation was performed, the results of the validation of the development of the Biology Handbook used the Class VIII acrostic mnemonic method for SMP/MT of plant structural materials and their use in the technology.

Paperback yang dikembangkan oleh peneliti ternyata sangat layak dengan persentase rata-rata 88,19%. Artinya, paperback ini dinilai sangat layak tanpa revisi.

awal. Konsistensi dalam penggunaan simbol dan terminologi dalam paperback. Kemudian tuliskan materi secara ringkas dan jelas pada paperback. Ketiga, penyusunan teks faktual dalam buku bersampul tipis yang mudah dipahami.

Keempat, tempelkan kotak atau label khusus pada persamaan, tekankan materi, dan ajukan pertanyaan. Kelima, pastikan paperback Anda memiliki warna dan desain yang menarik. Keenam, ukuran font default untuk konten adalah 9-10 poin dan font menyesuaikan dengan konten. Ketujuh, jumlah halaman adalah kelipatan 4, seperti 12 halaman, 16 halaman, 20 halaman, 24 halaman, dan seterusnya.

Selain itu, paperback yang dikembangkan ini dapat digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar. (Kisworo, 2017), manfaat media pendidikan dalam proses belajar mengajar dikemukakan sebagai berikut: (1) Media pendidikan dapat mengartikulasikan pesan dan penyajian informasi untuk mempercepat dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. (2) media pendidikan hendaknya digunakan untuk memotivasi belajar, lebih banyak interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya; Itu dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian Anda. (3) Media pendidikan dapat melampaui batas indra, ruang, dan waktu. (4) Media pendidikan memberikan siswa pengalaman yang mirip dengan kejadian di lingkungannya sendiri, memungkinkan interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan. Uraian Arsyad tentang manfaat media pembelajaran di atas membawa pada kesimpulan bahwa media pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar.

Data penilaian guru diperoleh dengan instrumen berupa angket tanggapan terhadap buku saku yang diberikan kepada dua orang guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VIII Setelah dilakukan analisis data, diperoleh rata-rata persentase dari kedua guru sebesar 88,54% dengan kriteria sangat layak. Sesuai dengan hasil penilaian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa semua aspek dalam angket sudah sangat dipenuhi oleh buku saku yang dikembangkan. Menurut Sulistyani dalam Asyhari dan Helda (2016), beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *pocket book* atau buku saku, antara lain: Konsistensi penggunaan simbol dan istilah pada *pocket book*. Kedua, penulisan materi secara singkat dan jelas pada *pocket book*. Namun penggunaannya harus proporsional, sesuai dengan tema, dan jelas dalam penyajian. Arsanti(2018) menyatakan bahwa bahan ajar ada lima yaitu fakta, konsep, prinsip, prosedur dan sikap. Arti dari masing-masing adalah sebagai berikut. sebuah. Fakta yaitu segala sesuatu yang berupa kenyataan dan kebenaran, termasuk nama benda, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian dan komponen benda, dsb. b. Konsep apa pun, yaitu segala bentuk konsep baru yang mungkin muncul melalui pemikiran, termasuk definisi, makna, kekhususan, sifat, esensi, atau konten. Prinsip-prinsip yang berkaitan dengan posisi primer, utama, dan kritis, termasuk detail, rumus, adagam, asumsi, paradigma, teorema, dan hubungan antar konsep yang menjelaskan kausalitas.

Dengan kata lain, prosedur adalah langkah yang sistematis atau berurutan dalam melakukan suatu kegiatan, kronologi dari suatu sistem. e. Sikap dan nilai merupakan hasil belajar aspek sikap. Misalnya kejujuran, kepedulian, tolong-menolong, semangat, minat belajar dan bekerja.

Reaksi positif siswa terhadap paperback yang sedang dikembangkan telah menginspirasi peneliti untuk mengembangkan paperback biologi dengan menggunakan teknik mnemonik akrostik untuk Kelas VIII SMP/MT Bahan Struktur Tumbuhan dan pemanfaatannya dalam teknologi paperback. Dapat dilihat bahwa itu telah berkembang secara signifikan dari Praktis ke penggunaan. Siswa merespon dengan sangat baik terhadap novel yang dikembangkan. Mereka antusias dan tertarik dengan tampilan buku, susunan akrostik, tersusun dari singkatan-singkatan yang menyenangkan sehingga membantu siswa lebih memahami. Respon siswa yang positif menunjukkan bahwa paperback biologi berbasis mnemonik gaya akrostik umumnya merupakan paperback yang dapat menarik perhatian siswa, mudah digunakan, dan pandai menyampaikan pesan. sedang menunjukkan Selain itu, penyajian materi sesuai dengan kemampuan siswa dan penambahan warna membantu siswa mengingat konsep materi yang diajarkan.

Tabel 1.5 hasil analisis uji praktikalitas sumber terhadap pengembangan buku saku

No	Aspek	Rata-rata	Kategori
1.	Daya tarik	88,00	SL
2.	Materi	86,50	SL
3.	Bahasa	91,67	SL
	Rata-rata persentase	88,72	SL
	Kualifikasi	SL	SL

Sumber data: oleh peneliti

Berdasarkan Tabel 1.4, rincian hasil tes aktual pengembangan buku pegangan biologi dengan metode acrostic mnemonic untuk SMP/MTs Tingkat VIII yang dikembangkan peneliti yaitu dari evaluasi siswa MTs Al-munawwarah Pekanbaru rata-rata persentase dari ketiga sisinya adalah 88,72%. Secara keseluruhan, tes praktik pembuatan buku pegangan biologi dengan metode mnemonik akrostik kelas VIII SMP/MT yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh kualifikasi sangat layak. Kriteria uji kelayakan yang digunakan menurut Riduwan (2003), skor kelayakan mulai dari 81% sampai 100%, masuk dalam kategori sangat layak. Ini berarti bahwa siswa menunjukkan bahwa mereka dipersiapkan dengan baik. Untuk pengembangan paperback alamat biologi yang menggunakan teknik mnemonik akrostik ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

Sebuah. Akrostik buku saku berbasis mnemonik kelas VIII SMP/MT untuk materi struktur tumbuhan dan penggunaannya dalam teknik yang dikembangkan tunduk

pada rangkuman hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi pendidikan. Berdasarkan hal tersebut diperoleh skor 86,96 dengan kategori sangat wajar.

Buku Saku Berbasis Acrostic Mnemonic Kelas VIII SMP/MT Materi Struktur Tumbuhan dan Penggunaannya dalam Teknik mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari siswa. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata tanggapan siswa pada kedua sekolah tersebut sebesar 83,61% (sangat baik). Kategori sangat layak, serta hasil analisis tes praktek sebesar 88,72%.

Berdasarkan hasil evaluasi Validator, tanggapan guru dan siswa, dikembangkan buku saku berbasis mnemonik akrosik untuk penggunaan di Kelas VIII SMP/MT pada Bahan dan Teknik Struktur Tumbuhan untuk kegiatan pembelajaran IPA di Kelas VIII. Sangat cocok untuk digunakan. SMP/MT.

TERIMA KASIH

Penulisnya adalah Dr. Imam Mahdi, Master of Science, yang menjadi pembimbing saya. M.Si Wan Syafii selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, Y., & Sardjana, A. (2016). Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau Dari Daya Ingat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Kelas X. *Kreano*.
- Arsanti. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter . *Universitas Islam Sultan Agung*.
- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*.
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan . *Saintifika Islamica*.
- Jailani, M. S., & Hamid, A. (2016). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai)) . *Nadwa*.
- Kholik, A., Aliyyah, R. R., Widyasari, & Nasution, S. A. (2017). *Pengantar Ilmu Pendidikan* . Bogor: Unida Press.
- Kisworo. (2017). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang. *Journal Of Nonformal Education*.
- Maizan. (2017). Teknik Mnemonik Sebagai Strategi Kognitif Dalam Meningkatkan Keupayaan Ingatan Pelajar Peringkat Pengajian Pra-U: Sorotan Kajian Lepas. *Npreus*.
- Masita, M., & Wulandari, D. (2018). Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Pada Pembelajaran Ipa . *Kreatif*.